

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah	: Analisis Kesalahan Berbahasa	Semester/Kelas	: IV/B
MK. Prasyarat	:	Kode	: MKK 8815
Prodi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	SKS	: 2 SKS
		Dosen Pengampu	: Siti Arifah, M.Pd

Deskripsi : Mata kuliah ini diarahkan pada pengetahuan mahasiswa tentang tinjauan umum analisis kesalahan berbahasa, analisis kontrasif, teori analisis kesalahan, kesalahan berbahasa (kesalahan fonologi, kesalahan morfologi, kesalahan sintaksis, dan kesalaahn semantik), praktik analisis kesalahan berbahasa dalam 4 tataran kesalahan, dan koreksi kesalahan berbahasa

Capaian Pembelajaran: Menguasai konsep dasar kebahasaan dan kesastraan, keterampilan berbahasa dan bersastra, pembelajaran bahasa dan sastra, penelitian bahasa dan sastra, serta penelitian pendidikan bahasa dan sastra  
Menguasai konsep pengembangan pembelajaran bahasa dan sastra  
Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora bidang pendidikan bahasa dan sastra Indonesia;  
Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta pembelajarannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data untuk kerja mandiri, bermutu, dan terukur  
Mampu menganalisis dan menerapkan teori, konsep, pendekatan dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia; serta menghasilkan desain pembelajaran yang inovatif untuk pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia  
Mampu merencanakan dan melakukan kajian terhadap implementasi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia melalui pendekatan secara terintegrasi

(1) PE RT KE	(2) DOSEN PENGAMPU	(3) KEMAMPUAN AKHIR YANG DIRENCANAKAN	(4) INDIKATOR	(5) MATERI PEMBELAJARAN	(6) BENTUK PEMBELAJARAN	(7) PENGALAMAN BELAJAR	(8) BOBOT NILAI (%)
1	Kontrak Perkuliahan						
2	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami komponen pengajaran bahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pemerolehan bahasa</li> <li>2. Menjelaskan pengertian kedwibahasaan</li> <li>3. Menjelaskan interferensi</li> </ol>	Latar belakang kesalahan berbahasa <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Interferensi</li> <li>2. Kedwibahasaan</li> <li>3. Pemerolehan bahasa</li> <li>4. Pengajaran bahasa</li> <li>5. Kesalahan berbahasa</li> </ol>	Model Pembelajaran Ekspositori (ceramah, tanya jawab, dan penugasan)	Diskusi tentang konsep dasar sintaksis	5%
3	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami kajian analisis kontransif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan batasan dan pengertian analisis kontranstif</li> <li>2. Mengetahui hipotesis analisis kontranstif</li> <li>3. Mengetahui tuntutan analisis kontranstif</li> </ol>	Kajian analisis kontranstif <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Batasan dan pengertian anakan</li> <li>2. Hipotesis anakan</li> <li>3. Tuntutan anakan</li> </ol>	Diskusi kelompok Tanya jawab	Presentasi hasil diskusi	5%
4	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami kajian teori kesalahan berbahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian dan batasan anakes</li> <li>2. Mengetahui tujuan anakes</li> <li>3. Mengetahui metodologi anakes</li> <li>4. Mengetahui orientasi anakes</li> </ol>	Kajian teori kesalahan berbahasa <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian dan batasan anakes</li> <li>2. Tujuan anakes</li> <li>3. Metodologi anakes yang ideal</li> <li>4. Orientasi anakes (perbedaan antara kesalahan dan kekeliruan)</li> </ol>	Diskusi kelompok Tanya jawab	Presentasi hasil diskusi	5%

5	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami kesalahan berbahasa tataran fonologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui kesalahan berbahasa karena perubahan fonem</li> <li>2. Mengetahui kesalahan pelafalan karena penghilangan fonem</li> <li>3. Kesalahan pelafalan karena penambahan fonem</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lima jenis kesalahan berbahasa karena perubahan fonem</li> <li>2. Lima jenis kesalahan berbahasa karena penghilangan fonem</li> <li>3. Empat jenis kesalahan berbahasa karena penambahan fonem</li> </ol>	Diskusi kelompok Tanya jawab	Presentasi hasil diskusi	7%
6	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi	Menganalisis kesalahan berbahasa tataran fonologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lima jenis kesalahan berbahasa karena perubahan fonem</li> <li>2. Lima jenis kesalahan berbahasa karena penghilangan fonem</li> <li>3. Empat jenis kesalahan berbahasa karena penambahan fonem</li> </ol>	Praktik analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi	Hasil praktik analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi	10%
7	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami kesalahan berbahasa tataran morfologi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui penghilangan afiks</li> <li>2. Mengetahui bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan</li> <li>3. Mengetahui peluluhan bunyi yang seharusnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dua jenis penghilangan afiks</li> <li>2. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan</li> <li>3. Dua jenis peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh</li> </ol>	Diskusi kelompok Tanya jawab	Presentasi hasil diskusi	7%

			<p>tidak luluh</p> <p>4. Mengetahui penggantian morf</p> <p>5. Mengetahui penyingkatan morf</p> <p>6. Mengetahui penggunaan afiks yang tidak tepat</p> <p>7. Mengetahui pembentukan bentuk dasar yang tidak tepat</p> <p>8. Mengetahui penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata</p> <p>9. Mengetahui pengulangan kata majemuk yang tidak tepat</p>	<p>4. Enam jenis penggantian morf</p> <p>5. Lima jenis penyingkatan morf</p> <p>6. Tiga jenis penggunaan afiks yang tidak tepat</p> <p>7. Tiga jenis pembentukan bentuk dasar yang tidak tepat</p> <p>8. Penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata</p> <p>9. Tiga jenis pengulangan kata majemuk yang tidak tepat</p>			
8	<i>UTS</i>						
9	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi	Menganalisis kesalahan berbahasa tataran morfologi	<p>1. Dua jenis penghilangan afiks</p> <p>2. Bunyi yang seharusnya luluh tidak diluluhkan</p> <p>3. Dua jenis peluluhan bunyi yang seharusnya tidak luluh</p> <p>4. Enam jenis penggantian morf</p> <p>5. Lima jenis penyingkatan</p>	Praktik analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi	Hasil praktik analisis kesalahan berbahasa tataran fonologi	10%

				morf 6. Tiga jenis penggunaan afiks yang tidak tepat 7. Tiga jenis pembentukan bentuk dasar yang tidak tepat 8. Penempatan afiks yang tidak tepat pada gabungan kata 9. Tiga jenis pengulangan kata majemuk yang tidak tepat			
10	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis	1. Mengetahui kesalahan dalam bidang frasa 2. Mengetahui kesalahan dalam bidang kalimat	1. Tujuh kesalahan dalam bidang frasa 2. Dua belas kesalahan dalam bidang kalimat	Diskusi kelompok Tanya jawab	Presentasi hasil diskusi	7%
11	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis	Menganalisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis	1. Tujuh kesalahan dalam bidang frasa 2. Dua belas kesalahan dalam bidang kalimat	Praktik analisis kesalahan berbahasa tataran morfologi	Hasil praktik analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis	10%
12	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami kesalahan berbahasa pada tataran semantik	1. Mengetahui kesalahan karena pasangan yang seasal 2. Mengetahui kesalahan karena pasangan yang terancukan 3. Mengetahui kesalahan karena	1. Lima jenis kesalahan karena pasangan yang seasal 2. Tujuh belas jenis kesalahan karena pasangan yang terancukan 3. Tiga belas jenis kesalahan karena	Diskusi kelompok Tanya jawab	Presentasi hasil diskusi	7%

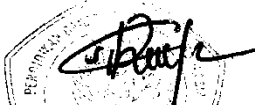
			pilihan kata yang tidak tepat	pilihan kata yang tidak tepat tunggal			
13	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu menganalisis kesalahan berbahasa tataran semantik	Menganalisis kesalahan berbahasa tataran semantik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lima jenis kesalahan karena pasangan yang seasal</li> <li>2. Tujuh belas jenis kesalahan karena pasangan yang terancukan</li> <li>3. Tiga belas jenis kesalahan karena pilihan kata yang tidak tepat tunggal</li> </ol>	Praktik analisis kesalahan berbahasa tataran semantik	Hasil praktik analisis kesalahan berbahasa tataran semantik	10%
14	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu memahami koreksi kesalahan berbahasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui koreksi kesalahan bahasa lisan</li> <li>2. Mengetahui koreksi kesalahan bahasa tulis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koreksi kesalahan bahasa lisan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Koreksi diri sendiri dengan bantuan guru</li> <li>b. Koreksi sesama teman</li> <li>c. Koreksi guru</li> </ol> </li> <li>2. Koreksi kesalahan bahasa tulis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik koreksi langsung</li> <li>b. Teknik koreksi tidak langsung</li> </ol> </li> </ol>	Model Pembelajaran Ekspositori (ceramah, tanya jawab, dan penugasan)	Hasil diskusi tentang koreksi kesalahan berbahasa baik lisan maupun tulis	7%
15	Siti Arifah, M.Pd	Mahasiswa mampu mengedit koreksi kesalahan bahasa tulis dengan menggunakan tanda-tanda koreksi	Mengedit koreksi kesalahan bahasa tulis dengan menggunakan tanda-tanda koreksi	Koreksi kesalahan bahasa tulis <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teknik koreksi langsung</li> <li>b. Teknik</li> </ol>	Praktik koreksi kesalahan bahasa tulis	Hasil praktik koreksi kesalahan bahasa tulis	10%

				koreksi tidak langsung			
16	UAS						

Referensi

1. Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
2. Keraf, Gorys. 1997. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. NTT: Nusa Indah
3. Prasetyoningsih, Luluk Sri Agus. 2001. *Teori Belajar Bahasa*. Malang: Universitas Islam Malang
4. Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka

Mengetahui  
Ketua Program Studi PBSI,

  
**Suhartatik, M.Pd**  
NIK. 07731051

Sumenep, 20 Februari 2023  
Dosen Pengampu Mata Kuliah,

  
**Siti Arifah, M.Pd**  
NIDN. 0713048702